

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta *life skill*. Dengan di terbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu wujud dari pendidikan nasional yang memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan belajar diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif (Anifrad Handri, 2008 : 1)

Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan / olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan metodik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa. Pengalaman yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif (Depdikbud, 2002:24).

Perkembangan beberapa cabang olahraga di Indonesia kian pesat dan merebak, sehingga kita sebagai generasi bangsa harus mengetahui beberapa

olahraga yang sekarang menjadi salah satu tumpuan Indonesia yaitu diantara sekian banyak olahraga yang diminati di Indonesia dan bola voli menjadi salah satunya. Melihat kenyataan bahwa olahraga bola voli bahkan sudah mendemam ke seluruh plosok dan tidak ketinggalan di pedesaan. Perkembangan bola voli modern yang begitu pesat, menjadikan banyaknya kompetisi dan atlet bola voli yang bermunculan. Dengan demikian menantang untuk menciptakan metode-metode melatih baru yang lebih efektif dan efisien untuk dapat menguasai teknik-teknik yang lebih baik dan cepat.

Dengan hal tersebut faktor-faktor pencapaian prestasi akan saling menunjang. Dalam permainan bola voli, teknik dasar harus betul-betul dikuasai untuk dapat mengembangkan potensinya. Karena penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu didalam pertandingan selain unsur-unsur kondisi fisik, teknik taktik dan mental.

Pada permainan bola voli terdapat teknik-teknik yang meliputi *servis*, umpan (*set-up*), *passing*, *block* (bendungan) dan *smash* (*spike*). Teknik-teknik tersebut saling mendukung dalam suatu permainan. Dalam hal ini teknik dasar servis menjadi salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain bolavoli. Servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, akan tetapi servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting, secara berurutan servis yang baik adalah yang langsung dapat mematikan lawan, kemudian menyulitkan lawan agar tidak dapat melakukan serangan balik dengan baik.

Menurut Amung Ma'mun (2000:61), bentuk servis dapat dilakukan dengan tiga macam, yaitu :

1. Servis dari bawah, merupakan bentuk servis yang paling mudah untuk dilakukan. Tujuan servis ini adalah melambungkan bola menuju lapangan lawan melewati jaring , dengan cara servis bawah, kriteria mempercepat jalannya bola tidak akan mungkin, demikian pula menukikkan bola dari atas ke bawah.
2. Servis dari samping, pada prinsipnya merupakan kelanjutan dari proses pembelajaran teknik melakukan servis dari bawah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan sedikit tingkat kesulitan. Dalam servis bawah lengan bersentuhan dengan bola pada bagian bawah, sedang servis dari samping adalah pada bagian tengah belakang, dan
3. Servis dari atas, sesuai dengan penjelasan servis dari bawah dan samping, servis dari atas ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari kesemua jenis servis. Tujuan utama dari servis dari atas adalah mempercepat laju bola dan membuat jalannya bola menukik dari atas kebawah.

Servis adalah langkah awal yang akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk melakukan serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Karena kedudukannya begitu penting, maka para pelatih berusaha memperkenalkan dan menciptakan bentuk teknik servis yang dapat menyukarkan lawan bahkan kalau bisa dapat membunuh lawan dan mendapatkan nilai (M. Yunus, 1992:69). Dengan adanya penguasaan servis yang baik, maka penerima bola dari pihak lawan akan kesulitan mengendalikan bola dan *setter* pun tidak dapat menyesuaikan arah dan tinggi bola yang akan diumpan ke *attacker*.

Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik. Penguasaan teknik-teknik dasar sebagai penunjang keberhasilan permainan bola voli sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur lain, salah satunya unsur kondisi fisik. Komponen fisik memiliki peranan yang penting dalam

gerak tubuh yang berkaitan dengan pelaksanaan servis dalam permainan bola voli, yaitu unsur akurasi atau ketepatan.

Untuk dapat melakukan servis dengan ketepatan dan keakurasian yang baik tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang konsisten. Salah satu lahan pembinaan bola voli untuk siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilannya dalam bidang olahraga bolavoli. Ekstrakurikuler ini sangat membantu bagi siswa yang memiliki kegemaran bermain bola voli, karena melalui ekstrakurikuler ini seorang siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya. Salah satu sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler bolavoli adalah di SMP N 2 Salaman Magelang. Melihat kenyataan yang ada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 2 Salaman cukup diminati oleh siswa, baik siswa putra maupun putri. Walaupun ekstrakurikuler ini sudah berjalan cukup lama ternyata dari beberapa anak yang mengikuti ekstrakurikuler ini masih ada yang belum begitu mengetahui keefektifan dari berbagai macam teknik servis yang digunakan dalam permainan bola voli, sehingga servis yang dilakukan dapat langsung mematikan lawan.

Servis atas dan servis bawah sudah lazim kita jumpai pada pertandingan-pertandingan bola voli nasional. Sering kali permainan menggunakan servis atas sebagai andalan untuk mendapatkan point, karena dari sudut tenaga pemukulan bola dengan servis atas lebih kuat dan pukulan lebih menukik ke daerah lawan. Sedangkan servis bawah jarang dilakukan oleh pemain dikarenakan selain mudah dan tenaga yang digunakan tidak telalu berlebihan,

akan tetapi mudah diterima oleh lawan dari pada servis atas, servis bawah biasanya lebih banyak dipergunakan oleh pemain pemula (Yubaidi, 2010 : 6). Dari uraian tersebut dapat diartikan belum diketahui servis yang baik dan efektif untuk digunakan dalam permainan bola voli.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Perbedaan Ketepatan Servis Atas dan Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 2 Salaman Magelang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, terdapat permasalahan diantaranya:

1. Belum diketahuinya kemampuan servis atas dan servis bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 2 Salaman Magelang.
2. Belum diketahuinya keefektifan antara servis atas dengan servis bawah pada permainan bola voli.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas, guna mencegah perluasan penafsiran pada permasalahan yang akan dikaji mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini hanya memfokuskan diri pada "Perbedaan Ketepatan Servis Atas dan Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 2 Salaman" pada tahun pelajaran 2010/2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah untuk diteliti, sebagai berikut:

1. Manakah teknik servis yang mempunyai ketepatan lebih baik, antara teknik servis atas maupun servis bawah ?
2. Adakah Perbedaan ketepatan yang signifikan antara servis atas dengan servis bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Salaman ?

E. Tujuan Penelitian

Secara garis besar, dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar perbedaan servis atas dengan servis bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 2 Salaman.
2. Membandingkan ketepatan antara servis atas dan servis bawah manakah yang lebih baik, efektif dan efisien.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ::

1. Teoritis

Sebagai masukan pengembangan ilmu keolahragaan sesuai dengan hasil penelitian

2. Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi seorang pelatih mengenai pentingnya latihan servis untuk memperoleh servis yang baik dengan ketepatan yang baik pula.
- b. Bagi pemain dapat mengetahui manakah yang lebih baik dalam servis untuk mencapai sasaran yang tepat dan mematikan.
- c. Bagi penulis penelitian ini akan menambah wawasan dan dapat mengkaji secara teoritis dan empiris khususnya mengenai olahraga bola voli pada umumnya dan servis atas dan bawah pada khususnya.